

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO. 203/IAT-U/SU-S1/2025

TAMSI L HATI SEPERTI BATU DALAM QS. AL-BAQARAH: 74 MENURUT PERSPEKTIF ZAMAKHSHARI DAN ZAGHLUL AN-NAJJAR**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



UIN SUSKA RIAU

Oleh :
M. ZACKY
NIM: 12130214494

Pembimbing I:
Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc, MA

Pembimbing II:
Suja'i Sarifandi, M.Ag

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1447 H./2025 M.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **“Tamsil Hati Seperti Batu dalam QS. Al-Baqarah:74 Menurut Perspektif Zamakhsyari dan Zaghlul An-Najjar”.**

Nama : M. Zacky
NIM : 12130214494
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

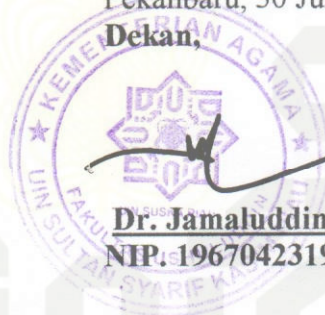
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 12 Juni 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Juni 2025

Dekan,



Dr. Jamaluddin, M. Us
NIP. 196704231993031004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Sekretaris/Penguji II

Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.A
NIP. 197006172007011033

Syahru Rahman, M.A
NIP. 198812202022031001

MENGETAHUI

Penguji III

Penguji IV

H. Fikri Mahmud, Lc., M.A
NIP. 196801012023211010

Dr. Khairiah, M. Ag
NIP. 197301162005012004

© Hak cipta dimiliki oleh UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tak Cipta Diindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Mengutip tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc, MA
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama

: M. Zacky

NIM

: 12130214494

Program Studi

: Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Judul

: Tamsil Hati Seperti Batu Dalam QS. al-Baqarah: 74 Menurut Perspektif Zamakhsyari dan Zaghlul An-Najjar.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 19 Mei 2025

Pembimbing I

Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc, MA
NIP. 197912172011011006

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Suja'I Sarifandi, M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : M. Zacky

NIM : 12130214494

Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Judul : Tamsil Hati Seperti Batu Dalam QS. al-Baqarah: 74 Menurut Perspektif Zamakhsyari dan Zaghlul An-Najjar.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 19 Mei 2025
Pembimbing II

Suja'I Sarifandi, M.Ag

NIP. 197005031997031002



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Zacky
 Tempat/Tgl Lahir : Pekanbaru, 10 Oktober 2001
 NIM : 12130214494
 Fakultas/Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 Judul Skripsi : Tamsil Hati Seperti Batu dalam QS. al-Baqarah: 74 Menurut Perspektif Zamakhsyari dan Zaghlul An-Najjar.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin Uin Sultan Syarif Kasim Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 12 Juni 2025

Yang Membuat Pernyataan,



M. ZACKY

NIM. 12130214494



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Ilmu adalah cahaya yang menerangi hati dan ketakwaan adalah kunci yang membukanya. Hati yang keras dapat melembut dengan cahaya ilmu dan hidayah, sebagaimana batu yang retak oleh tetesan air hikmah.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, Segala puji bagi Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW., yang telah membawa umat islam dari alam kebodohan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang dirasakan saat ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Tamsil Hati Seperti Batu dalam QS. al-Baqarah: 74 Menurut Perspektif Zamakhsyari dan Zaghul An-Najjar**. Guna untuk memperoleh gelar Sarjana Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini diharapkan tidak hanya menjadi karya ilmiah yang dapat memenuhi syarat kelulusan, tetapi juga memberikan sumbangsih nyata bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Penulis percaya bahwa setiap penelitian memiliki tantangan dan kesulitan tersendiri, namun melalui dedikasi dan upaya yang terus-menerus, hasil yang diharapkan akan tercapai.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan dan bimbingan yang berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyelesaikan skripsi ini terkhusus kedua orangtua penulis yang sangat penulis cintai yaitu Bapak Alm. Nana Rukman H yang sangat penulis rindukan dan Ibu Agustina, S.Ag yang selalu mendo'akan dan menyemangati penulis serta kakak yang penulis sayangi, Yanita Laila Rahmadhani, S.Ip.
2. Kepada Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA beserta jajarannya yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kepada bapak Dekan Dr. H. Jamaluddin, M.Us, Wakil Dekan I Ibu Rina Rehayati, M.Ag, Wakil Dekan II Bapak Dr. Afrizal Nur, MIS, dan Wakil Dekan III Bapak Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc. MA.
4. Bapak Agus Firdaus Chandra Lc. MA selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya.
5. Bapak Lukmanul Hakim, S.Ud, M.IRKH, Ph.D Selaku Pembimbing Akademik (PA) yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan.
6. Terima kasih juga kepada Bapak Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc, MA dan Bapak Suja'i Sarifandi, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Semoga ilmu yang bapak berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia akhirat dan menjadi pahala untuk bapak.
7. Semua dosen dan staf pengajar di Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat berguna selama masa studi penulis.
8. Seluruh keluarga besar, sahabat dan teman-teman baik yang berada di lingkungan kampus maupun diluar kampus yang penulis kasihi serta seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Pekanbaru, 12 Juni 2025
Penulis

M. Zacky
NIM. 12130214494

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Permasalahan	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Penulisan	9
BAB II KERANGKA TEORITIS	11
A. Landasan Teori.....	11
1. <i>Tamsil</i>	11
2. Hati.....	13
3. Batu	15
4. Perspektif	16
5. Zamakhsyari dan Karakteristik Tafsir Al-Kasysyaf	17
6. Zaghlul An-Najjar dan Karakteristik Tafsir al-Ayat al-Kawniyyah fi al-Qur'an Karim.....	20
B. Kajian yang Relevan	22
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Pendekatan Penelitian.....	28
C. Sumber Data Penelitian.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISA	33
A. Penafsiran QS. al-Baqarah: 74 Menurut Perspektif Zamakhsyari dan Zaghulul An-Najjar.....	33
1. Penafsiran QS. al-Baqarah: 74 Menurut Perspektif Zamakhsyari ...	33
2. Penafsiran QS. al-Baqarah: 74 Menurut Perspektif Zaghulul An-Najjar.....	39
3. Persamaan dan Perbedaaan <i>Tamsil</i> Hati Seperti Batu Menurut Perspektif Zamakhsyari Dan Zaghulul An-Najjar	49
B. Relevansi <i>Tamsil</i> Hati Seperti Batu dalam Kehidupan Modern	55
1. Urgensi <i>Tamsil</i> Hati Seperti Batu untuk Generasi Masa Kini	55
2. Relevansi <i>Tamsil</i> Hati Seperti Batu dalam QS. al-Baqarah: 74 dengan Kehidupan Modern	56
3. Cara Mengatasi Hati Membatu dalam Kehidupan Modern	58
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.	63
DAFTAR KEPUSTAKAAN	64
BLOK DATA DAN FOTO	69



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1: Tabel Perbandingan Metodologi Penafsiran	49
Tabel 4.2: Tabel Perbandingan Makna Hati Seperti Batu.....	50
Tabel 4.3: Tabel Perbandingan Sebab-sebab Hati Membatu	53



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dalam penulisan skripsi ini berpedoman kepada buku pedoman penulisan Skripsi (Edisi Revisi) Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dan pengaligan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0534.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Tranliterationstion), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Huruf Arab	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Latin
أ	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	“
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	‘
ص	Sh	ي	Y
ض	Dh		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, dan *dommah* dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = A	misalnya قال menjadi qala
Vokal (i) panjang = I	misalnya قيل menjadi qila
Vokal (u) panjang = U	misalnya دون menjadi duna

Khusus untuk bacaan Ya’ nisbat, maka tidak boleh diganti dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”.

Diftong (aw) = و	misalnya قول menjadi qawlun
Diftong (ay) = ي	misalnya خير menjadi khayrun

C. Ta’ marbuthah (ة)

Ta’ marbuthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbuthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi al-*risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlah ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fii rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalalah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Misalnya:

- a. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan.....
- b. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- c. Masya’ Allah kana wa ma lam yasya’ lam yakun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul ***Tamsil Hati Seperti Batu dalam QS. al-Baqarah: 74 Menurut Perspektif Zamakhsyari dan Zaghul An-Najjar***. Penelitian ini bertujuan mengkaji dan membandingkan penafsiran Zamakhsyari dan Zaghul an-Najjar tentang *tamsil* hati seperti batu dalam QS. al-Baqarah: 74. Rumusan masalah: (1) Bagaimana penafsiran QS. al-Baqarah: 74 menurut perspektif Zamakhsyari dan Zaghul An-Najjar? (2) Bagaimana relevansi *tamsil* hati seperti batu dalam kehidupan modern?. Metode penelitian kepustakaan dengan pendekatan kualitatif. Data penelitian: Primer dan sekunder. Teknik analisis data: *content analysis*, deduktif, induktif dan komparatif. Hasil penelitian: (1) Penafsiran QS. al-Baqarah: 74 menurut perspektif Zamakhsyari secara balaghah (retoris): gambaran kondisi psikologis dan spiritual yang sangat buruk karena penolakan terhadap kebenaran, kebiasaan berdusta, tidak peduli peringatan serta kebanggaan terhadap dosa. Menurut Zaghul An-Najjar dari sisi spiritual, tentang kondisi hati manusia yang sangat keras karena menolak tadabbur, pengetahuan tanpa spiritualitas, memisahkan ilmu dari wahyu. Dari sisi ilmiah: bahwa batu-batu tertentu berkemungkinan memancarkan air. Persamaan metodologi tafsir: pendekatan ra'yi, sistematika penulisan berurut. Perbedaan: metode dan corak. Persamaan dalam penafsiran: gambaran tingkat kekerasan hati. Perbedaan: Zamakhsyari dengan aspek kebahasaan dan Zaghul an-Najjar dengan aspek ilmiah. Persamaan sebab-sebab hati membatu: sikap menolak terhadap kebenaran dan ayat al-Qur'an. Sebab-sebab hati membatu lainnya sesuai karakteristik tafsir masing-masing. (2) Relevansi dengan kehidupan modern: penggunaan media sosial yang mengikis kepekaan hati, hoaks dan disinformasi, pemisahan ilmu dari spiritualitas, hidup dalam gaya materialistik dan individualistik, menolak tadabbur terhadap alam. Cara mengatasinya: meningkatkan tadabbur, mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan keimanan, menghindari kebohongan dan hoaks, melatih kepekaan sosial dan empati, menjaga spiritualitas.

Kata Kunci: *Tamsil*, Hati, Batu, Zamakhsyari, Zaghul An-Najjar.

UIN SUSKA RIAU



الملخص

هذا البحث بعنوان تمثيل القلب كالحجارة في القرآن سورة البقرة: ٧٤ حسب وجهة نظر الزمخشري وزغلول النجار. يهدف هذا البحث إلى دراسة ومقارنة تفسير الزمخشري وزغلول النجار عن تمثيل القلب كالحجارة في القرآن سورة البقرة: ٧٤. وأما صياغة مشكلة البحث فهي كمل يلي: (١) كيف يتم تفسير القرآن سورة البقرة: ٧٤ في وجهة نظر الزمخشري وزغلول النجار؟ (٢) ما هي مناسبة تمثيل القلب كالحجارة بالحياة المعاصرة؟ وطريقة البحث المستخدمة هي مكتبية بمقاربة نوعية. بيانات البحث تتكون من الأولية والثانوية. وتقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي تحليل المحتوى، والاستنتاجي، والاستقرائي، والمقارن. وأما نتائج البحث فتشير إلى ما يلي: (١) تفسير القرآن سورة البقرة: ٧٤ حسب وجهة نظر الزمخشري بلاغيا عبارة عن تعبير لحالة نفسية وروحية سيئة جدا بسبب رفض الحق وعادة الكذب وتجاهل التحذيرات والاعتزاز بالخطيئة. وبحسب زغلول النجار من الجانب الروحي، عبارة عن حالة القلب البشري الصعبة جدا لأنه يرفض التدبر، المعرفة بدون الروحانية، الفصل بين العلم والوحي. من الجانب العلمي: أن بعض الحجارة من المحتمل أن تنبعث منها الماء. أوجه التشابه بين التفسيرين من حيث المنهجية: منهج تفسير بالرأي، ونظاميات الكتابة المتسلسلة. ونقطة الاختلاف بينهما: في الأساليب والأنماط. أوجه التشابه في التفسير: وصف لدرجة فسوة القلب. والاختلاف: الزمخشري يفسر من الناحية اللغوية وزغلول النجار من الجانب العلمي. ووجه التشابه في أسباب فسوة القلب كالحجارة: موقف رفض الحق وآيات القرآن. وأسباب أخرى للقلوب المتحجرة وفقا لخصائص كل تفسير. (٢) المناسبة بالحياة المعاصرة: استخدام وسائل التواصل الاجتماعي التي تقوض الحساسية والخدع والمعلومات المضللة، وفصل المعرفة عن الروحانية، والعيش بأسلوب مادي وفردية، ورفض تدبر العالم وأما كيفية التغلب عليها فهي ما يلي: زيادة التدبر، ودمج العلم مع الإيمان، وتجنب الأكاذيب والخدع، وممارسة الحساسية الاجتماعية والتعاطف، والحفاظ على الروحانية.

الكلمات المفتاحية: التمثيل، القلب، الحجارة، الزمخشري، زغلول النجار.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This undergraduate thesis was entitled “The Imagery of a Heart Like a Stone in QS. al-Baqarah: 74 According to the Perspective of Zamakhsyari and Zaghulul An-Najjar”. This research aimed at examining and comparing the interpretations of Zamakhsyari and Zaghulul an-Najjar regarding the image of a heart like a stone in QS. al-Baqarah: 74. The problems formulations were (1) “how is the interpretation of QS. al-Baqarah: 74 according to the perspective of Zamakhsyari and Zaghulul An-Najjar?”, and (2) “what is the relevance of the imagery of a heart like a stone in modern life?”. Library research method was used with qualitative approach. Research data were primary and secondary. The techniques of analyzing data were content analysis, deductive, inductive, and comparative. The research findings showed that (1) the interpretation of QS. al-Baqarah: 74 based on the perspective of Zamakhsyari in *balaghah* (rhetorical) showed a description of a very bad psychological and spiritual condition due to rejection of the truth, habit of lying, ignoring warnings, and pride in sin. According to Zaghulul An-Najjar from a spiritual perspective, the condition of the human heart is very hard because it rejects contemplation and knowledge without spirituality, and separates knowledge from revelation. Based on the scientific perspective, certain stones are likely to emit water. Similarities in interpretation methodology were *ra'yi* approach and systematic sequential writing. Differences were in methods and styles. Similarity in interpretation was description of heart hardness level. Differences showed that Zamakhsyari was with linguistic aspects and Zaghulul an-Najjar was with scientific aspects. Similarities in the causes of hardened hearts were attitudes of rejecting the truth and Quranic verses. Other causes of hardened hearts were according to the characteristics of each interpretation. (2) The relevance to modern life was the use of social media eroding the sensitivity of the heart, hoaxes and disinformation, separation of knowledge from spirituality, living in a materialistic and individualistic style, rejecting contemplation of nature. Overcoming it was by increasing *tadabbur*, integrating science with faith, avoiding lies and hoaxes, training social sensitivity and empathy, and maintaining spirituality.

Keywords: Imagery, Heart, Stone, Zamakhsyari, Zaghulul An-Najjar

UIN SUSKA RIAU

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Dizaman yang semakin modern dengan kecanggihan teknologi saat ini dapat memudahkan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan dengan sangat mudah. Itu semua tidak luput dari pengetahuan yang sangat berkembang pesat dizaman sekarang. Dibalik kemudahan yang terdapat pada zaman saat ini, itu semua tidak luput dari kelebihan dan kekurangan dengan dampak yang didapat. Baik itu dampak yang menguntungkan seseorang atau maupun dapat merugikan seseorang itu sendiri dengan secara tidak langsung dirasakan seseorang tersebut.

Al-Qur'an sebagai kalam ilahi merupakan pedoman hidup yang tidak hanya berisi tentang hukum-hukum syariat, tetapi juga sebagai pengingat akan nilai-nilai spiritual, etika dan pendidikan. Dalam al-Qur'an dijelaskan berbagai aspek ilmu dengan penyampaian yang berbeda-beda dengan cara atau metode yang digunakan oleh Allah SWT., baik itu Allah SWT., menggunakan cara perintah, seperti untuk mewajibkan sholat, puasa dan zakat. Maupun menggunakan cara larangan seperti melarang meminum *khamar* dan melarang memakan daging babi. Selain itu juga Allah SWT., mengajarkan umat islam didalam al-Qur'an dengan cara *tamsil* atau dengan cara mengumpamakan sesuatu dengan sesuatu yang lain.

Tamsil digunakan sebagai sarana pengajaran dan penyampaian hikmah secara halus dan mendalam. Dengan *tamsil*, nilai-nilai abstrak dapat dijelaskan melalui gambaran konkret yang mudah dipahami oleh akal dan hati manusia.¹ Salah satu ayat al-Qur'an yang menyampaikan pelajarannya melalui *tamsil* atau perumpamaan yaitu tentang perumpamaan hati seperti batu yang terdapat pada QS. al-Baqarah: 74.

¹ Nizhamiyah, "Metode Perumpamaan Dalam Praktik Mengajar Rasulullah", *Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan*, Vol. VII, No. 1, Tahun 2017, hlm. Abstrak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ثُمَّ قَسَتْ قُلُوبُكُمْ مِّنْ بَعْدِ ذَلِكَ فَهِيَ كَالْحِجَارَةِ أَوْ أَشَدُّ قَسَوَةً ۚ وَإِنَّ مِنَ الْحِجَارَةِ لَمَا يَتَفَجَّرُ مِنْهُ الْأَنْهَارُ ۚ وَإِنَّ مِنْهَا لَمَا يَشَقَّقُ فَيَخْرُجُ مِنْهُ الْمَاءُ ۚ وَإِنَّ مِنْهَا لَمَا يَهْبِطُ مِنْ خَشْيَةِ اللَّهِ ۚ وَمَا اللَّهُ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ

Kemudian setelah itu hatimu menjadi keras seperti batu, bahkan lebih keras lagi. Padahal diantara batu-batu itu sungguh ada yang mengalir sungai-sungai dari padanya dan diantaranya sungguh ada yang terbelah lalu keluarlah mata air dari padanya dan diantaranya sungguh ada yang meluncur jatuh, karena takut kepada Allah. Dan Allah sekali-sekali tidak lengah dari apa yang kamu kerjakan.²

Ayat ini menggambarkan kondisi hati Bani Israil setelah melihat berbagai tanda kekuasaan dan kebesaran Allah, namun kaum Bani Israil masih membangkang dan menolak kebenaran yang Allah SWT., perhatikan. Dari perumpamaan tersebut terlihat jelas bahwa hati mereka diibaratkan seperti batu yang bahkan lebih keras dari batu. Ini semua dapat kita pelajari bahwa hati seorang manusia dapat menjadi seperti itu karena tertutupnya hidayah dan tidak mau mendengarkan pelajaran yang nyata. Hal tersebut tidak luput seperti dengan apa yang terjadi dimasa kini.

Ayat ini menggambarkan keadaan hati manusia yang menjadi keras, suatu kondisi yang sering diartikan sebagai simbol dari penolakan terhadap kebenaran dan petunjuk Ilahi. Allah menggunakan *tamsil* batu untuk menggambarkan kekerasan hati, yang meskipun tampaknya keras dan tidak bisa diubah, pada kenyataannya memiliki potensi untuk memberikan manfaat seperti batu yang dapat mengalirkan air atau bahkan pecah.

Pada hakikatnya manusia adalah Makhluk yang Allah SWT., ciptakan yang paling sempurna.³ Didalam tubuh manusia terdapat beberapa organ penting yang salah satunya yaitu adalah hati. Dalam bahasa Arab, hati dimaknai dengan القلب yang berarti hati, jantung, intisari. القلب mengandung makna-makna seperti mengubah, membalikkan, menjadikan, marah,

² Al-Qur'an Kemenag RI. Dikutip dari <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/25?from=1&to=77> Diakses pada Jum'at, 3 Januari 2025 pukul 21.50.

³ Ernita Dewi, "Konsep Manusia Ideal Dalam Persepektif Suhrawardi al-Maqtul", *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 17, no. 1 Tahun 2015, hlm. 41–54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mematikan, menguji dan mencoba.⁴ Itu semua karena pada hati manusia memiliki berbagai sifat yang dapat berpengaruh pada diri seseorang. Kondisi seseorang terletak pada hati mereka dalam keadaan baik atau tidak. Seluruh alat fungsi tubuh digerakkan oleh hati, kinerjanya juga dibantu oleh hati. Oleh karena itu, organ yang paling mulia dalam tubuh manusia adalah hati yang merupakan unsur utama kehidupan, sumber ruh dan naluri alami.⁵ Karena baik atau buruknya seseorang bergantung pada baik atau buruknya hati seseorang tersebut.

Dengan semakin berkembang pesatnya teknologi pada saat ini dapat menjadikan seseorang itu menjadi mudah dalam mempelajari sesuatu atau bahkan dapat menjadikan seseorang itu menjadi seseorang yang cerdas. Namun, tidak semua orang dapat menggunakan kelebihan dari semua ini menjadikan seseorang itu lebih baik. Salah satu faktor kekurangan dari dampak yang timbul dengan mudahnya seseorang mengakses sesuatu dengan perkembangan teknologi saat ini yaitu timbulnya pemikiran seseorang yang selalu merasa benar dengan ilmu pengetahuan yang telah dimilikinya, padahal yang ilmu yang dia miliki menyimpang atau tidak sesuai dengan seharusnya. Peristiwa tersebut banyak ditemukan pada saat ini, dikarenakan ketika seseorang ditegur itu tidak menyadari kesalahan yang dilakukan hanya karena yang menurut dia benar atau disebut dengan fanatik. Hal tersebut menjadi salah satu contoh bahwa dalam fenomena tersebut dapat dimakna hati seseorang itu menjadi batu.

Fenomena kerasnya hati ini bukan hanya terjadi di masa lampau, tetapi juga menjadi cerminan kondisi umat manusia saat ini, di mana banyak individu dan kelompok kehilangan kepekaan spiritual. Ketika manusia terlalu sibuk dengan urusan duniawi, tenggelam dalam materialisme, atau tertutup oleh ego, maka hati menjadi keras, tidak mudah menerima peringatan, bahkan

⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia dikutip dari <https://kbbi.web.id/hati> Diakses pada Jum'at, 3 Januari 2025 pukul 21.45.

⁵ Ibnu al-Qayyim al-Jauziyah, *Thibbul Qulub Klinik penyakit Hati*, alih bahasa Fibaawan Arif Topan (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2018), hlm. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menolak kebenaran meskipun jelas.⁶ Dalam konteks inilah *tamsil* dalam ayat tersebut menjadi sangat relevan untuk dikaji, agar umat Islam dapat bercermin pada kondisi spiritual masing-masing dan kembali kepada jalan petunjuk Allah.

Dalam fenomena tersebut tentu menjadi perhatian dan penekanan para mufassir dalam karya-karya tafsir mereka. Tafsir dipahami sebagai dialog antara teks al-Qur'an yang sarat dengan lapisan makna dengan cakrawala pemahaman manusia, sekaligus sebagai respons terhadap persoalan-persoalan kehidupan yang terus berkembang dan mengalami dinamika yang tiada henti.⁷

Dalam khazanah tafsir Islam, ayat ini telah dikaji oleh berbagai mufasir dengan pendekatan yang beragam. Zamakhsyari, seorang mufasir dari mazhab *Mu'tazilah*, terkenal dengan karyanya al-Kasysyaf, beliau menafsirkan ayat ini melalui pendekatan linguistik, retorika, dan logika. Beliau menjelaskan bahwa *tamsil* ini mengandung unsur kecaman terhadap kebusukan hati dan menekankan pentingnya akal dalam memahami tanda-tanda kebesaran Allah SWT. Bagi Zamakhsyari, perumpamaan ini juga menjadi bentuk sindiran terhadap mereka yang tidak menggunakan akalnya untuk merenungkan kebenaran.⁸

Berbeda dengan itu, Zaghlul An-Najjar yaitu seorang ilmuwan Muslim kontemporer yang dikenal dengan pendekatan *i'jaz 'ilmi* (keajaiban ilmiah al-Qur'an), menafsirkan ayat ini dengan menggabungkan teks al-Qur'an dengan pengetahuan ilmiah, khususnya dalam bidang geologi dan hidrologi. Beliau menjelaskan bahwa batu yang digambarkan dalam ayat ini memang secara ilmiah dapat memancarkan air melalui proses alam seperti pelapukan, tekanan air tanah, dan perubahan mineral. Dari perspektif ini, beliau menunjukkan

⁶ Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1982), Jilid I, hlm. 237.

⁷ Ahmad Taufik, "Argumen Metode Tafsir Mawdu'i (Geneologi Signifikansi, Dan Sistematisasi Penafsiran)", *At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur'an Dan Tafsir* Vol 2.1 Tahun 2019, hlm. 77-78.

⁸ Az-Zamakhsyari, *al-Kasysyaf an Haqoiqi al-Tanzil wa Uyuuni al-Aqowili fi al-wujuuh al-Takwil*, (Beirut: Dar alKutub al-Ilmiyyah, 1995), Juz 1, hlm. 113.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa bahkan benda mati seperti batu tunduk pada hukum-hukum Allah, sedangkan hati manusia bisa lebih keras dan membangkang.⁹

Pendekatan yang digunakan oleh dua mufasir ini mencerminkan keragaman metode tafsir dalam tradisi Islam. Zamakhsyari, dengan pendekatan linguistic retoriknya menyoroti struktur bahasa dan makna metaforis dalam al-Qur'an, sedangkan Zaghlul An-Najjar memberikan kontribusi tafsir dengan pendekatan ilmiah modern yang bertujuan untuk memperkuat keimanan melalui pembuktian empiris. Perbedaan pendekatan ini tentu saja membuka ruang bagi penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana pemahaman terhadap satu ayat dapat berkembang sesuai konteks keilmuan dan zaman.

Kajian ini menjadi semakin penting karena *tamsil* dalam Al-Qur'an bukanlah sekadar ilustrasi, melainkan sarana pendidikan dan refleksi bagi pembacanya. *Tamsil* tentang kerasnya hati ini dapat dijadikan cermin bagi umat Islam dalam menilai kualitas batin dan hubungan spiritual dengan Allah SWT. Dalam kondisi sosial saat ini, gejala dekadensi moral, apatisisme terhadap agama, serta radikalisme spiritual semakin marak dan meningkat, pengkajian terhadap ayat-ayat yang menyentuh dimensi hati menjadi kebutuhan mendesak.¹⁰ Hati yang keras adalah awal dari kebutaan spiritual, dan jika tidak diatasi, dapat menyebabkan kehancuran sosial dan akhlak.

Dengan demikian, penelitian terhadap ayat ini melalui dua mufasir besar dari masa yang berbeda dapat memberikan gambaran yang lebih luas tentang bagaimana umat Islam seharusnya memahami, menghidupkan, dan mengaplikasikan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan. Pemahaman ini tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga bersifat aplikatif sebagai bekal untuk mendidik diri, keluarga, dan masyarakat. Untuk mengeksplorasi bagaimana penafsiran dari dua tokoh mufassir dalam menjelaskan hati yang keras seperti batu pada QS. al-Baqarah: 74, penulis akan melakukan penelitian dengan

⁹ Zaghlul An-Najjar, *Tafsir al-Ayat al-Kawaniyyah fi al-Qur'an al-Karim*, (Kairo: Maktabah al-Shuruq al-Dauliyyah, 2006), hlm. 84–88.

¹⁰ M. Amin Abdullah, *Islam Sebagai Ilmu: Epistemologi, Metodologi, dan Etika dalam Studi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 221.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode komparatif pada kitab tafsir al-Kasysyaf dan Tafsir al-Ayat al-Kawniyah Fi al-Qur'an al-Karim. Penulis berharap dengan mengeksplorasi 2 kitab ini, dapat menghasilkan interpretasi yang lebih menyeluruh mengenai bagaimana kedua tafsir ini berperan dalam membentuk pandangan umat Islam terhadap *tamsil* hati seperti batu. Hal inilah yang mendorong penulis untuk mengangkat sebuah judul yaitu dengan judul: ***Tamsil Hati Seperti Batu dalam QS. Al-Baqarah: 74 Menurut Perspektif Zamakhsyari dan Zaghlul An-Najjar.***

B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah menerangkan sejumlah istilah yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperjelas maknanya, yaitu:

1. *Tamsil*

Tamsil berasal dari bahasa Arab yang berarti perumpamaan, perbandingan, atau sesuatu yang diserupakan dengan yang lain untuk menjelaskan makna tertentu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *tamsil* berarti perumpamaan atau ibarat yang biasanya digunakan untuk menyampaikan suatu pengajaran atau amanat secara tidak langsung.¹¹ Jadi *Tamsil* adalah gaya bahasa atau bentuk sastra yang menggunakan perbandingan atau ibarat antara dua hal yang memiliki kemiripan sifat atau keadaan bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan menarik kepada pendengar atau pembaca.

2. Hati Seperti Batu

Hati seperti batu merupakan bentuk gaya bahasa majas perbandingan, khususnya majas metafora, yang digunakan untuk menyatakan keadaan hati seseorang yang keras, tidak mudah tergerak oleh empati, atau tidak peduli terhadap penderitaan orang lain.¹² Secara simbolis, batu adalah benda keras dan tidak memiliki kehidupan atau respons emosional. Maka dari itu, jika hati diserupakan dengan batu,

¹¹ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed. V (Jakarta: Balai Pustaka, 2016), entri "tamsil".

¹² Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa* (Jakarta: Gramedia, 2004), hlm. 140

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maknanya adalah bahwa hati tersebut tidak mudah tersentuh oleh kasih sayang, belas kasihan, atau perasaan manusiawi lainnya.¹³

3. Perspektif

Perspektif dapat dimaknai sebagai cara atau sudut pandang seseorang dalam menilai atau memahami sesuatu, baik yang disampaikan melalui lisan maupun tulisan.¹⁴ Jadi, dapat dipahami bahwa perspektif yaitu sebuah sudut pandang atau pendapat seseorang terhadap sesuatu yang dikemukakannya.

C Permasalahan

Pada bagian permasalahan ini terdiri dari identifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah.

1. Identifikasi Masalah

Adapun masalah yang diidentifikasi dari penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana penafsiran Zamakhsyari terhadap QS. al-Baqarah: 74 dalam tafsir al-Kasysyaf sebagai representasi tafsir balaghah dan rasional?
- b. Bagaimana Zaghlul An-Najjar menafsirkan QS. al-Baqarah: 74 dari sudut pandang ilmiah?
- c. Bagaimana pemahaman *tamsil* hati seperti batu menurut ulama dari masa klasik dan ulama dari kontemporer?
- d. Apa persamaan dan perbedaan antara perspektif Zaghlul An-Najjar dan Zamakhsyari dalam memahami *tamsil* hati seperti batu?
- e. Bagaimana *tamsil* hati seperti batu yang dimaksud dalam ayat tersebut serta relevansinya dengan kondisi hati manusia saat ini dan bagaimana cara mengatasinya?

2. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu Penelitian ini dibatasi pada kajian terhadap perumpamaan hati yang digambarkan seperti batu dalam QS. Al-Baqarah: 74, dengan fokus pada penafsiran dua tokoh

¹³ Aminuddin, *Stilistika: Pengantar Memahami Bahasa dalam Karya Sastra* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hlm. 88.

¹⁴ Arisnawawi, *Mahasiswa Bercadar dan Gerakan Nasional Kajian Tentang Perspektif dan Partisipasi Mahasiswa Bercadar* (Guepedia, 2021), hlm. 73.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu Zaghlul an-Najjar dan Zamakhsyari. Penulis tidak membahas keseluruhan isi surah Al-Baqarah atau seluruh perumpamaan dalam al-Qur'an, melainkan hanya membatasi kajian pada satu ayat tersebut. Pada tafsir Zamakhsyari dianalisis melalui pendekatan kebahasaan dan balaghahnya yang khas dalam karya al-Kasysyaf sementara penafsiran Zaghlul an-Najjar dikaji melalui pendekatan ilmiahnya yang mengaitkan ayat-ayat al-Qur'an dengan temuan-temuan sains, khususnya geologi dan fisiologi. Penelitian ini juga tidak membahas aspek hukum, fiqh, maupun tafsir sosial-politik dari ayat, melainkan hanya menyoroti aspek *tamsil*, makna, serta pendekatan penafsiran kedua tokoh tersebut.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah ditentukan, terdapat dua rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana penafsiran QS. al-Baqarah: 74 menurut perspektif Zamakhsyari dan Zaghlul An-Najjar?
- b. Bagaimana relevansi *tamsil* hati seperti batu dalam kehidupan modern?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Bagian ini menjelaskan tentang tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan, yaitu sebagai berikut.

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini, yaitu:

- a. Untuk mengetahui penafsiran QS. al-Baqarah: 74 perspektif Zamakhsyari dan Zaghlul An-Najjar.
- b. Untuk mengetahui relevansi *tamsil* hati seperti batu dalam kehidupan modern.

2. Manfaat Penelitian

Bagian ini akan menguraikan manfaat yang dapat diperoleh dari dilaksanakannya penelitian ini, yaitu:

- a. Manfaat teoritis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manfaat yang penulis harapkan bagi para pembaca adalah menambah wawasan dan memberikan pemahaman baru mengenai *tamsil* hati seperti batu dari kedua tokoh tafsir yang berbeda. Penelitian ini akan membahas penafsiran dari tokoh Zamakhsyari dan tokoh Zaghlul An-Najjar. Hasil dari penelitian ini diharapkan juga bisa memotivasi diri penulis pribadi dan masyarakat umum untuk pentingnya menuntut ilmu agama agar dapat menjalani kehidupan tenang baik didunia maupun akhirat.

b. Manfaat Praktis

Penulis mengharapkan dengan adanya penelitian ini agar nantinya dapat memberikan kontribusi terhadap keilmuan pada fakultas Ushuluddin baik pada Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, maupun universitas lainnya, khususnya pada program studi Ilmu Al-Qurán dan Tafsir.

E. Sistematika Penulisan

Agar pembaca dapat lebih mudah memahami isi tulisan ini, penulis menyusun sistematika penulisan yang terdiri dari beberapa bab dan sub-bab yang saling berkaitan. Struktur ini disusun secara sistematis untuk memberikan alur yang jelas dalam pembahasan, sehingga setiap bagian dapat dipahami secara runtut dan terarah. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Pada bab ini merupakan pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan yang terdiri dari identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah yang akan peneliti teliti, kemudian tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Pada bab ini merupakan kerangka teoretis memaparkan penjelasan mengenai landasan teori yang terdiri dari *tamsil*, hati, batu, perspektif, Zamakhsyari dan karakteristik tafsir al-Kasysyaf, Zaghlul an-Najjar dan karakteristik tafsir al-Ayat al-Kawniyyah fi al-Qur'an Karim, relevansi *tamsil* hati seperti batu dalam realitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

modern dan urgensi untuk generasi masa kini. Serta bagian terakhir dari bab ini adalah kajian yang relevan.

BAB III : Pada bab ini membahas metode penelitian yang digunakan dalam penelitian. Pada bab ini metode penelitian yang dijelaskan terdiri dari jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : Pada bab ini merupakan hasil penelitian yang sudah dilakukan. Bab ini berisi penafsiran Zamakhsyari dan Zaghul an-Najjar dalam menafsirkan QS. al-Baqarah: 74 mengenai *tamsil* hati seperti batu dan sebab-sebab hati membatu perspektif kedua tokoh serta persamaan dan perbedaan penafsiran kedua tokoh mufassir yang sudah diteliti, pada bagian terakhir bab ini peneliti memaparkan relevansi penafsiran *tamsil* hati seperti batu dengan kehidupan modern dan cara mengatasinya.

BAB V : Pada bab ini merupakan bagian penutup dalam karya skripsi ini yang terdiri dari kesimpulan dari keseluruhan pembahasan pada bab IV dan diakhiri dengan saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORETIS

A. Landasan Teori

1. *Tamsil*

a. Pengertian *Tamsil*

Tamsil dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah persamaan dengan umpama.¹⁵ *Tamsil* atau perumpamaan merupakan salah satu gaya bahasa penting yang digunakan dalam al-Qur'an untuk menyampaikan ajaran-ajaran agama secara lebih kuat dan menyentuh. Dalam bahasa Arab, istilah *tamsil* berasal dari kata *mathala-yamthilu-tamthilan* yang berarti menyerupakan atau menjadikan sesuatu sebagai perumpamaan. Secara terminologis, *tamsil* dalam Al-Qur'an adalah bentuk perbandingan antara sesuatu yang abstrak dengan sesuatu yang konkret untuk mempermudah pemahaman makna, pesan, atau nilai yang ingin disampaikan.

Menurut Al-Qur'an, perumpamaan digunakan untuk menjelaskan prinsip-prinsip keimanan, sifat manusia, hingga hukum-hukum Tuhan. Allah SWT berfirman:

إِنَّ اللَّهَ لَا يَسْتَحْيِي ۚ أَن يَضْرِبَ مَثَلًا مَّا بَعُوضَةً فَمَا فَوْقَهَا

Sesungguhnya Allah tidak segan membuat perumpamaan berupa nyamuk atau yang lebih rendah dari itu...¹⁶

Ayat ini menunjukkan bahwa perumpamaan dalam al-Qur'an bukan hanya gaya bahasa indah, melainkan cara Allah menuntun manusia memahami hal-hal yang dalam secara sederhana.

b. Jenis-jenis *Tamsil* dan Kegunaannya

Manna' Khalil Al-Qattan menjelaskan bahwa *tamsil* digunakan untuk menggugah akal dan hati manusia agar lebih mudah menangkap

¹⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia dikutip dari <https://kbbi.web.id/tamsil> Diakses pada Rabu, 19 Juni 2025 pukul 00.22.

¹⁶ Al-Qur'an Kemenag RI. Dikutip dari <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/25?from=1&to=77> Diakses pada Senin, 30 Juni 2025 pukul 22.46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pesan yang terkandung dalam wahyu. Ia mengklasifikasikan *tamsil* al-Qur'an menjadi dua kategori besar, yaitu: *Tamsil hissi* (indrawi), *tamsil 'aqli* (rasional). Serta memisahkan lagi antara *tamsil mufrad* (satu unsur) dan *tamsil murakkab* (perumpamaan kompleks).¹⁷

Sementara itu, Al-Suyuthi dalam *Al-Itqan fi 'Ulum al-Qur'an* menegaskan bahwa *tamsil* dalam al-Qur'an berfungsi untuk: Menyampaikan pesan dengan kuat dan berkesan, membantu pemahaman konsep abstrak, menghidupkan pengaruh emosional dan spiritual pembaca.¹⁸

c. *Tamsil* dalam QS. al-Baqarah: 74

Dalam studi *balaghah* (retorika Arab), *tamsil* termasuk dalam *majas mursal* atau *isti'arah tamtsiliyyah*, yang memiliki daya pengaruh retorik tinggi karena menyentuh logika sekaligus perasaan. Contoh *tamsil* yang paling kuat dalam menggambarkan kondisi spiritual manusia adalah QS. al-Baqarah: 74, yang menyatakan bahwa "kemudian setelah itu hatimu menjadi keras seperti batu, bahkan lebih keras lagi...". Ayat ini menggunakan *tamsil hissi* dengan menyamakan kondisi batin (kerasnya hati) dengan benda fisik (batu), untuk menunjukkan betapa hati manusia bisa mengalami kekakuan moral dan spiritual.¹⁹

Tamsil ini memiliki dua kekuatan sekaligus: kekuatan visual (karena menggunakan objek nyata yaitu batu) dan kekuatan maknawi (karena menggambarkan kondisi psikologis manusia). Dalam hal ini, Quraish Shihab menekankan bahwa *tamsil* dalam al-Qur'an berfungsi mengaktifkan akal dan rasa manusia secara bersamaan bukan sekadar kiasan, tetapi sebuah alat pendidikan ilahi yang sangat efektif.²⁰ Dengan

¹⁷ Manna' Khalil Al-Qattan, *Mabahits fi 'Ulum al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2015), hlm. 330.

¹⁸ Manna' Khalil Al-Qattan, *Mabahits fi 'Ulum al-Qur'an*, hlm. 331.

¹⁹ Al-Raghib Al-Ashfahani, *Mu'jam Mufradat Alfazh Al-Qur'an*, (Beirut: Dar al-Ma'rifah, 2016), hlm. 425.

²⁰ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Jakarta: Lentera Hati, 2017), hlm. 117.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demikian, *tamsil* bukan hanya alat estetik dalam al-Qur'an, tetapi merupakan metode pengajaran, peringatan, dan peneguhan kebenaran yang ditujukan untuk membentuk akhlak, kesadaran, dan keimanan umat manusia.

2. Hati

a. Pengertian Hati

Dalam berbagai kamus Arab-Indonesia, istilah *qalb* menunjukkan keragaman makna. Kadang ia dipahami sebagai bagian fisik dari tubuh, dan di lain waktu dimaknai dalam ranah psikis atau nonmateri. *Qalb*, yang berasal dari bentuk masdar kata kerja *qalaba*–*yaqlibu*–*qalban* yang berarti membalik atau memutar balikkan, secara umum diterjemahkan sebagai hati, jantung, atau akal ketika berdiri sendiri. Pada frasa *qalbu kulli shay'in* mengacu pada inti, esensi, atau pusat dari suatu hal.²¹

Secara etimologis, kata *qalb* berarti membalik, berubah atau berbolak balik. Ini menunjukkan bahwa hati manusia bersifat tidak tetap, mudah berubah dan terpengaruh oleh kondisi batin maupun rangsangan luar. Dalam al-Qur'an, kata *qalb* disebut lebih dari 130 kali dalam berbagai bentuk, menunjukkan pentingnya posisi hati dalam pembentukan karakter manusia.²²

M. Quraish Shihab mengartikan *qalb* yaitu sebagai tempat seseorang dapat menarik pelajaran dan menemukan kebenaran yang berada didalam dada.²³ Ini menunjukkan bahwa M. Quraish Shihab menerjemahkan *qalb* sebagai hati, namun ia tidak memberikan penafsiran lebih lanjut mengenai makna hati yang disebut berada di

²¹ Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Ciputat: PT. Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah, 2018), hlm. 353.

²² Al-Raghib Al-Ashfahani, *Mu'jam Mufradat Alfazh Al-Qur'an*, (Beirut: Dar al-Ma'rifah, 2016), hlm. 452.

²³ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Volume 9* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 79.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam dada. Ia hanya membatasi penjelasannya pada terjemahan kata dalam sebuah ayat al-Qur'an.²⁴

b. Muatan Hati

Qalb diibaratkan sebagai wadah yang memuat berbagai sifat dan isi batin yang memperkuat kemampuannya. Al-Qur'an menggambarkan bahwa dalam *qalb* terdiri dari berbagai macam seperti penyakit hati, rasa takut, kegelisahan, ketenangan, keberanian, cinta dan kasih sayang, kebaikan, iman, kedengkian, kekufuran, kesesatan, penyesalan, keraguan, kemunafikan, hingga kesombongan.²⁵

c. Sifat Hati

Sifat *qalb* terdiri dari 2 macam sifat yaitu sifat positif dan sifat negatif. Dalam al- Qur'an telah disampaikan bahwa sifat hati itu terdiri dari 23 sifat diantaranya: Keras atau kasar, keras membatu, bersih, terkunci mati, bertaubat, berdosa, tertutup, terlindungi, tenang, lalai, menerima petunjuk, teguh, takwa, buta, terguncang, sesak, tersumbat, takut dan sangat takut, cenderung kepada kebaikan, lebih suci, hancur dan ingkar.²⁶

d. Fungsi dan Potensi Hati

Qalb memiliki kapasitas yang sebanding dengan '*aql*', atau dalam konteks tertentu keduanya bahkan dipahami secara hampir identik yakni sebagai kemampuan untuk memahami. Karena kemampuannya dalam memahami inilah, *qalb* dapat mengambil keputusan atau melakukan suatu tindakan secara sadar. Karena suatu amal, tindakan, atau perbuatan hanya dianggap bermakna dan berdampak apabila dilakukan dengan kesadaran yang berasal dari *qalb*.²⁷

²⁴ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* Volume 7, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 303.

²⁵ Fairus M Nur Ibrahim, *Qalb Bukan Hati Mencari Makna Hati Dan Qalbu Diantara Arti- Arti Yang Ambigu* (Banda Aceh: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, 2017), hlm. 119.

²⁶ Fairus M Nur Ibrahim. *Qalb Bukan Hati...*, hlm. 123.

²⁷ Fairus M Nur Ibrahim. *Qalb Bukan Hati...*, hlm. 128.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hati memiliki beberapa fungsi utama yang disebutkan dalam al-Qur'an yaitu: Sebagai alat memahami kebenaran, sebagai pusat keimanan dan sebagai tempat munculnya penyakit batin.

3. Batu

a. Pengertian Batu

Batu adalah salah satu benda ciptaan Allah dengan material yang padat sebagai penyusun kerak bumi. Selain sebagai sumber daya alam, batu juga menjadi objek kajian penting baik dalam ilmu geologi maupun ilmu yang lainnya termasuk ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), batu adalah benda keras dan padat yang berasal dari bumi atau planet lain, tidak mengandung logam atau garam, biasanya terdiri atas satu atau beberapa mineral.²⁸

Dalam konteks geologi, Tarbuck dan Lutgens mendefinisikan batu sebagai agregat atau kumpulan mineral yang terbentuk secara alami di bumi. Studi tentang batu memungkinkan manusia memahami proses alamiah seperti pembentukan gunung, gempa bumi dan siklus geologi ilmu itu sendiri.²⁹

b. Macam-macam Batu

Dalam ilmu geologi, batu dibagi menjadi tiga jenis utama, yaitu:

- 1) Batuan beku, terbentuk dari magma yang membeku. Contohnya granit dan basal.³⁰
- 2) Batuan sedimen, terbentuk dari proses pelapukan dan pengendapan. Contohnya batu kapur dan batu pasir.³¹
- 3) Batuan metamorf, hasil perubahan batuan lain akibat tekanan dan suhu tinggi. Contohnya marmer dan sabak.³²

²⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia dikutip dari <https://kbbi.web.id/batu> Diakses pada Rabu, 18 Juni 2025 pukul 22.15.

²⁹ Tarbuck and Lutgens, *Earth: An Introduction to Physical Geology*, (Boston: Pearson Education, 2015), hlm. 50.

³⁰ Tarbuck and Lutgens, *Earth: An Introduction...* hlm. 47.

³¹ Tarbuck and Lutgens, *Earth: An Introduction...* hlm. 49.

³² Tarbuck and Lutgens, *Earth: An Introduction...* hlm. 51.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Sifat Batu

Sifat-sifat batu sangat bergantung pada jenis dan komposisi mineral penyusunnya serta proses pembentukannya. Secara umum batu memiliki sifat-sifat sebagai berikut: Padat (solid), tersusun dari mineral, terbentuk secara alami, bertekstur dan berstruktur, memiliki warna dan kilap yang beragam, keran dan lunak, padat, permeabilitas dan porous (berpori).³³

d. Fungsi dan Potensi Batu

Batu tidak hanya sebagai objek geologi, tetapi juga memiliki berbagai potensi dan manfaat dalam bidang ekonomi, konstruksi, energi, hingga lingkungan. Berikut fungsi dan potensi batu sebagai: bahan baku konstruksi, sumber energi dan bahan tambang, penyimpan dan penyaring air tanah (*akuifer*), wisata geologi dan keindahan alam, bahan industri dan kerajinan, serta menyimpan informasi geologi dan paleontologi.³⁴ Dalam analisis tafsir sains, batu fungsi batu adalah untuk: menunjukkan kekuasaan Allah, simbol-simbol dalam ayat dan sebagai penguat kebenaran ilmiah.³⁵

4. Perspektif

a. Pengertian Perspektif

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), perspektif memiliki dua pengertian yaitu sudut pandang atau cara pandang seseorang terhadap suatu hal dan juga cara menggambarkan suatu benda tiga dimensi pada bidang dua dimensi (seperti dalam lukisan).³⁶ Secara etimologis, kata perspektif berasal dari bahasa latin *perspicere*, yang berarti melihat dengan jelas. Dalam konteks ilmiah, perspektif adalah cara pandang, pendekatan, atau sudut penilaian seseorang

³³ Marshak, S. *Essentials of Geology*, (New York: W. W. Norton & Company, 2018), hlm.

³⁴ Marshak, S. *Essentials of Geology*, hlm. 152.

³⁵ Zaghlul An-Najjar, *Al-I'jaz al-Ilmiy fi al-Qur'an al-Karim*, (Beirut: Dar al-Ma'rifah li al-Tiba'ah wa al-Nashr wa al-Tawzi, 2005), hlm. 118-120.

³⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia dikutip dari <https://kbbi.web.id/perspektif> Diakses pada Kamis, 19 Juni 2025 pukul 00.37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap suatu fenomena, objek atau pengetahuan, pengalaman, metode analisis dan orientasi atau keilmuan seseorang.

b. Fungsi Perspektif

Dalam penelitian komparatif, perspektif setiap mufassir menjadi fokus utama untuk dianalisis dan dibandingkan. Perspektif ini mencakup: Cara memahami teks, fokus penafsiran dan tujuan penafsiran. Adapun fungsi perspektif dalam studi komparatif ini adalah untuk menunjukkan variasi pemahaman terhadap ayat al-Qur'an, memetakan metodologi tafsir yang digunakan masing-masing mufassir, mengkaji kekuatan dan kontribusi tafsir terhadap kebutuhan zaman, menggali relevansi sosial atau ilmiah dari penafsiran tersebut.³⁷

5. Zamakhsyari dan Karakteristik Tafsir Al-Kasysyaf

a. Biografi Singkat Zamakhsyari

Abu al-Qasim Mahmuda bin Umar al-Zamakhsyari (w. 538 H / 1144 M) adalah seorang ulama besar dalam bidang tafsir, linguistik dan balaghah dari kalangan Mu'tazilah. Ia dikenal sebagai tokoh yang sangat mendalam dalam ilmu bahasa arab dan menghasilkan karya monumental dalam bidang tafsir yaitu Tafsir al-Kasysyaf 'an Haqa'iq al-Tanzil. Tafsir ini menjadi salah satu rujukan utama dalam ilmu balaghah dan penafsiran linguistik, bahkan oleh mufassir ahlu sunnah, meskipun Zamakhsyari memiliki latar belakang teologi Mu'tazilah.³⁸

b. Latar Belakang Penulisan Tafsir al-Kasysyaf

Penulisan Tafsir al-Kasysyaf 'an Haqa'iq al-Tanzil sebenarnya adalah sebuah permintaan dari para sahabat dan orang yang mengelilinginya. Ini dapat diketahui di dalam mukaddimah tafsirnya yang pernah dikutip oleh Hamim Ilyas sebagai berikut: "Sesungguhnya aku telah melihat saudara-saudara kita seagama yang telah memadukan ilmu bahasa Arab dan dasar-dasar keagamaan. Setiap kali mereka

³⁷ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 102.

³⁸ Badruddin Al-Zarkasyi, *Al-Burhan fi 'Ulum al-Qur'an*, (Beirut: Dar al-Fikr, 2015), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kembali kepadaku untuk menafsirkan ayat al-Qur'an, aku mengemukakan kepada mereka sebagian hakikat-hakikat yang ada di balik hijab. Mereka bertambah kagum dan tertarik, serta mereka merindukan seorang penyusun yang mampu menghimpun beberapa aspek dari hakikat-hakikat itu. Mereka datang kepadaku dengan satu usulan agar aku dapat menuliskan buat mereka penyingkap tabir tentang hakikat-hakikat ayat yang diturunkan, inti-inti yang terkandung di dalam firman Allah dengan berbagai aspek takwilannya. Aku lalu menulis buat mereka (pada awalnya) uraian yang berkaitan dengan persoalan kata-kata pembuka surat (al-fatiha) dan sebagian hakikat-hakikat yang terdapat dalam surah al-Baqarah. Pembahasan ini rupanya menjadi pembahasan yang panjang, mengundang banyak pertanyaan dan jawaban, serta menimbulkan persoalan-persoalan yang panjang".³⁹

c. Karakteristik Tafsir al-Kasysyaf

Zamakhshari dalam tafsirnya al-Kasysyaf menafsirkan QS. al-Baqarah: 74 menggunakan metode tahlili, yakni menjelaskan ayat secara rinci dengan membedah struktur kalimat, makna kosa kata dan konteks keseluruhan ayat sebelumnya. Dari sisi sistematika mushafi, Zamakhshari menafsirkan ayat ini sesuai urutan mushaf, mengaitkannya dengan ayat-ayat sebelumnya yang membahas sikap Bani Israil terhadap Nabi Musa dan ayat-ayat Allah. Dalam pendekatan tafsir bil-ra'yi, al-Kashshaf sangat menonjolkan penggunaan rasio dan ijtihad dalam memahami makna ayat, tanpa bergantung pada riwayat Israiliyyat. Zamakhshari tidak sekadar mengutip pendapat sahabat atau tabi'in, melainkan menggunakan nalar kritis untuk menghubungkan antara teks dan makna. Misalnya, ia menjelaskan bahwa kekerasan hati adalah hasil dari pilihan sadar dan akumulasi sikap kufur, yang menunjukkan bahwa manusia bertanggung jawab atas kondisi

³⁹ Az-Zamakhshari, *al-Kasysyaf an Haqiqi al-Tanzil wa Uyuuni al-Aqowili fi al-wujuuh al-Takwil*, (Beirut: Dar alKutub al-Ilmiyyah, 1995), hlm. 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

spiritualnya pandangan yang sejalan dengan pemikiran teologis Mu'tazilah yang beliau anut.⁴⁰

Corak lughawi dan teologis sangat dominan dalam tafsir ini. Dari segi lughawi, Zamakhsyari menganalisis kata per kata menggunakan pendekatan nahwu (tata bahasa) dan balaghah (retorika), menjadikan tafsirnya sangat kaya secara kebahasaan. Secara teologis, ia menekankan bahwa kekerasan hati adalah bentuk penolakan terhadap petunjuk Allah yang disengaja, sehingga menimbulkan konsekuensi moral dan spiritual. Bagi Zamakhsyari, pemahaman terhadap ayat ini bukan hanya soal makna literal, melainkan menyangkut pemahaman mendalam terhadap relasi antara akal, wahyu, dan tanggung jawab moral manusia. Tafsir ini secara keseluruhan mencerminkan pendekatan analitis, rasional, linguistik, dan bernuansa teologis yang kuat.⁴¹

Tafsir al-Kasysyaf karya Zamakhsyari ini merupakan tafsir yang mengedepankan keindahan bahasa, ketelitian, gramatikal serta kekuatan retorika dalam menafsirkan al-Qur'an. Beberapa ciri khas tafsir ini antara lain: Penekanan pada i'rab (analisis gramatikal) ayat-ayat al-Qur'an, fokus pada balaghah (retorika, keindahan susunan kata dan makna tersirat), kritik tajam terhadap pemahaman harfiah yang tidak mempertimbangkan konteks bahasa, penggunaan *tamsil* dan ilustrasi untuk memperkuat makna ayat, analisis kata demi kata berdasarkan *lughah* (etimologi dan makna mendalam).⁴²

Menurut Fadl Hasan Abbas, kekuatan utama tafsir ini bukan pada kedalaman fikih atau riwayat, melainkan pada kecemerlangan retorika dan analisis linguistik yang membuka lapisan-lapisan makna tersembunyi dalam al-Qur'an.⁴³

⁴⁰ Asep Mulyaden, dkk, "Manhaj Tafsir Al-Kasyaf Karya Al-Zamakhsyari", *Jurnal Iman dan Spiritual*, Vol. 2, No. 1, Tahun 2022, hlm. 87

⁴¹ Asep Mulyaden, dkk, "Manhaj Tafsir...", hlm. 87.

⁴² Asep Mulyaden, dkk, "Manhaj Tafsir...", hlm. 87.

⁴³ Fadl Hasan Abbas, *Ushul al-Tafsir wa Qawa'iduhu*, (Riyadh: Maktabah al-Rushd, 2017), hlm. 98.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Zaghlul An-Najjar dan Karakteristik Tafsir al-Ayat al-Kawniyyah fi al-Qur'an Karim

a. Biografi Singkat Zaghlul An-Najjar

Zaghlul An-Najjar adalah seorang ilmuwan Muslim dan ahli geologi yang dikenal sebagai pelopor tafsir i'jaz ilmi fi al-Qur'an, yaitu pendekatan tafsir yang menekankan pada keselarasan antara ayat-ayat al-Qur'an dengan temuan ilmiah modern. Lahir pada tahun 1933 di Mesir, ia memperoleh gelar Ph.D. dalam bidang geologi dari Universitas Wales, Inggris. Selain sebagai ilmuwan, ia juga dikenal sebagai mufassir kontemporer yang aktif menulis dan berdakwah tentang hubungan antara wahyu dan ilmu pengetahuan.⁴⁴

b. Latar Belakang Penulisan Tafsir al-Kawniyyah

An-Najjar menyatakan bahwa al-Qur'an memuat ayat-ayat yang mencakup isu-isu ilmiah, yang mendorong pada pembebasan akal dan kemerdekaan berpikir.⁴⁵ Hal ini sebagaimana disebutkan dalam surah al-Ghasiyah ayat 17-20 yang berisi tentang perintah Allah kepada manusia untuk merenungkan alam semesta, baik dari sisi material maupun spiritual. Allah menciptakan segala sesuatu tidak dengan sia-sia, melainkan terdapat hikmah yang tersembunyi di balik setiap kejadian.⁴⁶

An-Najjar juga menegaskan bahwa Al-Qur'an mengandung lebih dari 1.000 ayat yang secara langsung terkait dengan fenomena alam semesta, serta ratusan ayat lainnya yang secara tidak langsung terhubung dengan hal tersebut. Dia berpendapat bahwa ayat-ayat semacam itu tidak dapat sepenuhnya dipahami hanya melalui kajian linguistik bahasa Arab semata. Menurutnya, untuk memahaminya

⁴⁴ Ahmad al-Kudhairi, *Madkhal ila at-Tafsir al-'Ilmi*, (Riyadh: Dar Kunuz Ishbiliya, 2018), hlm. 212.

⁴⁵ Fitri Wahyuni, "Islamisasi Ilmu Pengetahuan (Upaya Mengurai Dikotomi Ilmu Pengetahuan Dalam Islam)." *Jurnal Qalamuna* Vol. 10, no. 2, 2018, hlm. 2.

⁴⁶ Bujangga Hendriyanto, "Belajar Menurut Al-Qur'an: Surat Al-Ghasiyah Ayat 17-20 Menggunakan Metode Tafsir Content Analysis." *Jurnal Agama dan Sosial Humaniora* Vol.9, no. 2, Tahun 2021, hlm. 69.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan baik, diperlukan pengetahuan ilmiah yang mendalam tentang hakikatnya.⁴⁷

Dalam mukaddimahya, Al-Najjar mengemukakan bahwa Al-Qur'an adalah sebuah kitab yang menampilkan mukjizat dalam berbagai aspeknya. Termasuk di antaranya adalah mukjizat dalam bahasa dan sastra, dalam ajaran keagamaan, ibadah, akhlak dan tentu saja mukjizat dalam isyarat ilmiah. Ia menekankan bahwa dimensi ilmiah Al-Qur'an merupakan salah satu keunggulan utamanya, yang memberikan informasi yang menakjubkan dan akurat tentang hakikat alam semesta dan fenomenanya. Informasi-informasi ini menurutnya tidak dapat diketahui oleh manusia pada masa turunnya al-Qur'an dan bahkan ilmu pengetahuan terapan baru bisa mengungkapkannya berabad-abad kemudian.⁴⁸

c. Karakteristik Tafsir Kawaniyyah

Salah satu karya tafsir Zaghlul an-Najjar yang menjadi fokus utama pada penelitian ini adalah Tafsir al-Ayat al-Kawaniyyah fi al-Qur'an Karim. Metodologi yang digunakan pada tafsir Al-Ayatul Kawaniyyah Fi Qur'an Al-Karim karya Zaghlul An-Najjar. Beliau menafsirkan sebagian ayat dalam al-Qur'an berdasarkan tema/topik yang berhubungan dengan Sains. Dalam QS. al-Baqarah: 74 An-Najjar menjelaskan petunjuk ilmiah dari ayat tersebut yang dikaitkan dengan teori sains, pandangan sains modern dan menguatkan argumennya dengan ayat dan hadits. Jadi, metode yang digunakan Zaghlul An-Najjar pada tafsirnya yaitu menggunakan metode maudhu'i atau disebut juga sebagai tafsir tematik.⁴⁹

Dalam menafsirkan surah Al-Baqarah ayat 74 pada karyanya yakni tafsir Al-Ayat Al-Kawaniyyah fi Al-Qur'an Al-Karim, Zaghlul An-

⁴⁷ Zaghlul Al-Najjar, *Tafsir al-Ayat al-Kawaniyyah fi al-Qur'an*, (Kairo: Maktabah Al-Syuruq Al-Dawliyah, 2007), hlm. 1-6.

⁴⁸ Zaghlul Al-Najjar, *Tafsir al-Ayat al-Kawaniyyah...* hlm. 25-26.

⁴⁹ Mohammad Fiqry Amhar dan Afdilla Nisa, "Fenomena Kegelapan Dasar Laut Berdasarkan QS. An-Nur (24) Ayat 40: Analisis Penafsiran Zaghlul Al-Najjar", *Muasarah: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, Vol. 6, No. 1, Tahun 2024, hlm. 88.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Najjar menggunakan sistematika penulisan *mushafi* yaitu menafsirkan ayat sesuai urutan mushaf dan menggunakan pendekatan tafsir *bil ra'yi* yang didasarkan pada latar belakang ilmiahnya yang kuat di bidang geologi dan ilmu kebumian. Pendekatan beliau dalam menafsirkan ayat-ayat kawaniyah (ayat-ayat yang berkaitan dengan fenomena alam) adalah dengan menghubungkan makna tekstual Al-Qur'an dengan penemuan-penemuan ilmiah modern, dengan tujuan untuk memperlihatkan keselarasan antara wahyu dan ilmu pengetahuan.⁵⁰

Corak tafsir Al-Ayatul kawaniyah fi Qur'anul karim karya Zaghul An-Najjar adalah menggunakan corak tafsir ilmi. Dengan kecenderungan tafsir adalah saintifik, maka Zaghul An-Najjar menggunakan ilmu pengetahuan sebagai dasar untuk menjelaskan makna dan kebenaran ayat-ayat yang berkaitan dengan fenomena alam atau Sains.⁵¹

Tafsir Kawaniyyah adalah penafsiran terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang berkenaan dengan alam semesta (*al-Kawn*), seperti langit, bumi, gunung, laut, angin, tumbuhan, hewan dan fenomena alam lainnya. Ayat-ayat ini tersebar di berbagai surah dan merupakan bagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah yang bersifat universal. Menurut Zaghul an-Najjar Tafsir al-Ayat al-Kawaniyyah fi al-Qur'an Karim memiliki ciri khas yaitu bersifat tadabbur terhadap fenomena alam, mendorong akal untuk berfikir ilmiah, menguatkan tauhid dan keimanan, relevan untuk dakwah dan pendidikan modern, memperkuat kesesuaian antara wahyu dan ilmu, menumbuhkan kesadaran spiritual dan ekologis.⁵²

B. Kajian yang Relevan

Penulis menyadari bahwa penelitian ini bukanlah satu-satunya upaya dalam mengkaji tema yang telah disebutkan di atas. Adapun dari hasil penelusuran penulis, maka sejauh yang penulis ketahui belum ditemukan judul

⁵⁰ Mohammad Fiqry Amhar dan Afdilla Nisa, "Fenomena Kegelapan Dasar...", hlm. 90.

⁵¹ Mohammad Fiqry Amhar dan Afdilla Nisa, "Fenomena Kegelapan Dasar...", hlm. 89.

⁵² Zaghul an-Najjar, *Al-I'jaz al-Ilmi fi al-Qur'an al-Karim*, (Kairo: Maktabah Wahbah, 2017), hlm. 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skripsi yang serupa atau ada persamaan dalam pembahasannya tentang *Tamsil* Hati Seperti Batu dalam QS. Al-Baqarah: 74 Menurut Perspektif Zamakhsyari dan Zaghlul An-Najjar.

1. Tesis yang berjudul “Kajian Aksiologis Pendidikan Akhlak Dalam QS. al Baqarah: 67-74” karya Yuli Hesman Program Pascasarjana (PPs) Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2017.⁵³ Karya ini memberikan pemahaman tentang Aksiologis pendidikan Akhlak dan Metode pembelajaran yang terkandung dalam QS. al-Baqarah: 67-74 tentang penyembelihan sapi betina. Penjelasannya mencakup berbagai aspek dalam ayat yang ditafsirkan, seperti makna kata-kata, nuansa kalimat, sebab turunnya ayat, serta keterkaitannya dengan ayat-ayat lain, baik yang mendahuluinya maupun yang mengikutinya. Karya ini memaparkan penafsiran dari QS. al-Baqarah: 74, tetapi tidak menggunakan kitab tafsir seperti penelitian yang akan dilakukan oleh penulis dan karya ini membahas mengenai Pendidikan akhlak yang menganalisa QS. al-Baqarah: 67-74 bukan hanya 74 saja.
2. Tesis dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Dalam QS. al-Baqarah: 67-74” karya Pendi Sopandi program pasca sarjana Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati tahun 2012.⁵⁴ Tesis ini membahas tafsir QS. Al-Baqarah (2) ayat 67-74 mengenai konsep nilai-nilai pendidikan ayat-ayat kisah dan komunikasi pembelajaran. Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif dengan content analysis. Karya ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis karena karya ini hanya membahas konsep ayat, tidak membahas penafsiran ayat dan tidak terfokus pada Al-Baqarah ayat 74 saja.
3. Skripsi dengan judul “Penggunaan Perumpamaan Pada Terjemahan surah al-Baqarah: Kajian Stilistika” karya Adilla Amanati dengan program studi Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Muhammadiyah Surakarta

⁵³ Yuli Hesman, “Kajian Aksiologis Pendidikan Akhlak Dalam Surat Al Baqarah Ayat 67-74”, Tesis, Riau: Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim, 2017, hlm. Abstrak.

⁵⁴ Pendi Sopandi, “Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Surah Al-Baqarah (2) Ayat 67-74”, *Tesis*, Cirebon: Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati, 2012, hlm. Abstrak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada tahun 2019.⁵⁵ Penelitian ini mengkaji tema serta ragam perumpamaan yang terdapat dalam Surah al-Baqarah, membandingkannya dengan perumpamaan dalam surah-surah lain, dan mengaitkannya dengan penerapan pembelajaran di SMA Trensains Muhammadiyah Sragen. Karya ini sama dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu terfokus pada Al-Baqarah ayat 74, tetapi karya ini tidak menampilkan penafsiran ayat terutama menggunakan 2 penafsiran sebagai studi komparatif.

4. Skripsi karya Setia Ningsih Vera Dinajani dengan judul “Korelasi Nama Surah Dengan Isi Kandungannya: Analisis Penamaan Surah Kedua Dengan Kata *Al-Baqarah*” Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2020.⁵⁶ Skripsi ini membahas tentang korelasi nama surah kedua di dalam mushaf al-Qur'an dengan isi kandungannya, analisis terhadap penamaan surah kedua dengan kata “al-Baqarah”. Karya ini membahas mengenai surah al-Baqarah tetapi tidak terfokus pada 1 ayat dan pada karya ini tidak memaparkan penafsiran dari ayat karena karya ini hanya membahas mengenai kata al-Baqarah dengan isi kandungan surah.
5. Skripsi yang berjudul “*Qaswat al qalb* dalam al Qur'an: studi komparatif tafsir al Misbah karya M. Quraish Shihab dengan tafsir al Qur'an al adzim karya Ibnu Katsir tentang QS. al-Baqarah: 67-74” karya Dwi Cahyo Kurniawan dengan jurusan Tafsir Hadist di Institut Agama Islam Negri Sunan Ampel.⁵⁷ Dalam skripsinya mendeskripsikan pengertian *Qaswat al-Qalb* dalam Tafsir al-Misbah dan Tafsir Ibnu Katsir dalam QS. al-Baqarah: 67-74, untuk mendeskripsikan faktor penyebab *Qaswat al-Qalb* dalam Tafsir al-Misbah dan Tafsir Ibnu Katsir dalam QS. al-Baqarah: 67-74, serta

⁵⁵ Adilla Amanati, “Penggunaan Perumpamaan Pada Terjemahan Surat Al-Baqarah: Kajian Stilistika”, Skripsi, Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 2019, hlm. Abstrak.

⁵⁶ Setia Ningsih Vera Dinajani, “Korelasi Nama Surah Dengan Isi Kandungannya: Analisis Penamaan Surah Kedua Dengan Kata Al-Baqarah”, Skripsi, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2020, hlm. Abstrak.

⁵⁷ Dwi Cahyo Kurniawan, “*Qaswat al qalb* dalam al Qur'an: studi komparatif tafsir al Misbah karya M. Quraish Shihab dengan tafsir al Qur'an al adzim karya Ibnu Katsir tentang surat al-Baqarah 67-74”, Skripsi, Surabaya: Institut Agama Islam Negri Sunan Ampel, 2006, hlm. Abstrak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mendeskripsikan persamaan dan perbedaan penafsiran *Qaswat al-Qalb* dalam Tafsir al-Misbah dan Tafsir Ibnu Katsir dalam QS. al-Baqarah: 67- 74. Karya ini melakukan studi terhadap 2 tafsir, tetapi kitab tafsirnya berbeda dengan kitab tafsir yang akan penulis analisis. Meskipun karya ini membahas mengenai hati (*qalb*), tetapi karya ini tidak membahas beberapa ayat dalam QS. al-Baqarah: 67-74, tidak terfokus pada ayat 74 saja.

6. Skripsi yang berjudul “Relevansi Penafsiran As-Sa’di Tentang Qaswatul Qalb Di Zaman Kontemporer” merupakan karya Niamin Nuris Syafiin dengan prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir di Institut Agama Islam Negeri Kudus.⁵⁸ Tema dalam skripsi ini sama dengan tema skripsi penulis yaitu mengenai Qaswatul Qalb (hati membatu), tetapi penafsiran yang digunakan dalam skripsi ini adalah penafsiran As-Sa’di yang merupakan tafsir kontemporer. Dalam skripsi karya Niamin ini juga membahas mengenai hati baik pengertian maupun sifat-sifat hati. Meskipun dengan tema yang sama, skripsi ini tidak spesifik mengambil 1 ayat sebagai sumber utama dari tema yang diangkat dan skripsi ini tidak membandingkan 2 atau lebih mufassir dengan karya-karya penafsirannya.
7. Skripsi karya Fachri Reza dari Prodi Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung pada tahun 2019 yang berjudul “Qaswat Al-Qalb Perspektif Al-Alusi dalam Tafsir Ruh Al-Ma’ani”.⁵⁹ Skripsi ini mengkaji Qaswat al-Qalb menurut penafsiran al-Alusi dalam tafsir ruh al-Ma’ani dengan tujuan untuk mengetahui beberapa konsep tentang Qaswat al-Qalb, mulai dari pengertian, tanda-tanda sampai mencari sebab dan akibat terjadinya Qaswat al-Qalb dan untuk menambah wawasan terhadap kandungan al-Quran. Secara garis besar skripsi ini memiliki tema yang sama dengan penulis yaitu tentang hati seperti batu, meskipun dengan sumber tafsir yang berbeda tetapi pembahasan dalam skripsi ini juga memaparkan konsep dan sebab hati

⁵⁸ Niamin Nuris Syafiin, “Relevansi Penafsiran As-Sa’di Tentang *Qaswatul Qalb* Di Zaman Kontemporer”, Skripsi, Kudus: Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2021, hlm. Abstrak.

⁵⁹ Fachri Reza, “Qaswat Al-Qalb Perspektif Al-Alusi dalam Tafsir Ruh Al-Ma’ani”, Skripsi, Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2019, hlm. Abstrak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu. Pada skripsi ini hanya mengangkat 1 kitab tafsir sebagai sumber rujukan utama dan tidak terdapat perbandingan antar kitab tafsir dalam karya skripsi ini.

8. Skripsi dengan judul “Pendidikan Qalbu (Hati) Menurut Al-Qur’an Kajian Surat Al-Hajj Ayat 46” karya Virgin Yuliana dari Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2019.⁶⁰ Karya ini membahas tentang pendidikan hati dalam al-Qur’an pada surat al-Hajj ayat 46 dengan 2 sumber utama yaitu tafsir Ibnu Katsir dan tafsir Al-Mishbah. Dalam skripsi ini terdapat pembahasan mengenai salah satu sifat hati yaitu keras seperti batu dan bagaimana cara mengatasinya. Meskipun terdapat poin yang sama pada karya ini dengan hasil penelitian yang penulis lakukan, karya ini tidak spesifik membahas tentang hati seperti batu dan penafsiran yang dilakukan pada karya ini adalah surat al-Hajj ayat 46 dengan perbandingan 2 tokoh tafsir yang berbeda yaitu Ibnu Katsir dan M. Quraish Shihab.
9. Skripsi karya dengan judul “Penggunaan Perumpamaan Pada Terjemahan Surat Al-Baqarah: Kajian Stilistika” oleh Adilla Amanati dari Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Surakarta.⁶¹ Karya ini membahas perumpamaan dalam surah al-Baqarah, salah satunya adalah surah al-Baqarah ayat 74 yang mengumpamakan hati seperti batu. Pada karya ini tidak membahas secara spesifik seperti apa perumpamaan hati seperti batu dan tidak hanya mengambil 1 ayat yaitu ayat 74 saja dalam surat al-Baqarah, melainkan ada 8 ayat dalam surat al-Baqarah lainnya yang dibahas dengan kajian stilistika.
10. Skripsi karya Galih Hadi Aziz Oktavian dari Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Institut Pesantren KH. Abdul chalim dengan judul “Qaswah Al-

⁶⁰ Virgin Yuliana, “Pendidikan Qalbu (Hati) Menurut Al-Qur’an Kajian Surat Al-Hajj Ayat 46”, Skripsi, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019, hlm. Abstrak.

⁶¹ Adilla Amanati, “Penggunaan Perumpamaan Pada Terjemahan Surat Al-Baqarah: Kajian Stilistika”, Skripsi, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019, hlm. Abstrak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qalb Perspektif Ibnu Arabi Dalam Tafsir Alqur'an Al-Karim".⁶² Dalam karya ini membahas bagaimana makna hati membatu dalam al-Qur'an bahkan lebih keras lagi dan apa penyebabnya serta dampaknya. Karya ini juga merupakan memaparkan penafsiran QS. al-Baqarah: 74 meskipun dari tokoh yang berbeda yaitu Ibnu Arabi dengan sumber data kitab tafsirnya yaitu al-Qur'an al-Karim.



⁶² Galih Hadi Aziz Oktavian, "Qaswah Al-Qalb Perspektif Ibnu Arabi Dalam Tafsir Al-Qur'an Al-Karim", Skripsi, Mojokerto: Institut Pesantren KH. Abdul chalim, 2023, hlm. 5.
Abstrak.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian pustaka (*library research*), yaitu suatu metode penelitian yang seluruh data dan informasinya diperoleh melalui penelusuran dan pengkajian terhadap sumber-sumber tertulis yang relevan, seperti kitab tafsir, buku ilmiah, artikel, jurnal, dan dokumen lainnya.⁶³ Penelitian pustaka berfokus pada pengumpulan data dari literatur yang sudah ada tanpa melakukan observasi lapangan secara langsung. Dalam konteks penelitian ini, penulis mengkaji *tamsil* hati seperti batu dalam QS. al-Baqarah: 74 melalui perspektif dua mufassir besar, yaitu Zamakhsyari melalui karyanya tafsir Kasysyaf yang bersifat linguistik dan retorik, serta Zaghlul an-Najjar melalui pendekatan tafsir Kawniyyah yang bersifat ilmiah dan kontekstual. Penelitian pustaka memungkinkan penulis untuk membandingkan metode penafsiran klasik dan kontemporer dengan cara yang sistematis dan kritis, sekaligus menelaah makna ayat secara tematik. Karena tidak melibatkan pengumpulan data empiris di lapangan, maka validitas penelitian ini sangat bergantung pada kedalaman analisis, ketepatan sumber rujukan, serta ketelitian dalam memahami isi literatur yang digunakan. Pendekatan pustaka ini sangat relevan dalam studi-studi keislaman, khususnya dalam bidang tafsir, karena memberikan ruang untuk menelusuri warisan intelektual para ulama dan mengkontekstualisasikannya dengan fenomena modern.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode komparatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berupaya memahami dan menafsirkan makna simbolik dari

⁶³ Widiarsa, "Kajian Pustaka (*Literature Review*) Sebagai Layanan Intim Pustakawan Berdasarkan Kepakaran dan Minat Pemustaka", *Media Informasi*, Vol. 28, No. 1, Tahun 2019, hlm. 112.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tamsil “hati seperti batu” dalam QS. al-Baqarah: 74 sebagaimana ditafsirkan oleh dua tokoh tafsir dari latar belakang metodologi dan zaman yang berbeda. Pendekatan ini bersifat deskriptif-analitis dan tidak berorientasi pada data numerik, melainkan pada teks, konteks dan pemaknaan yang terkandung dalam literatur atau sumber-sumber tertulis. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat mengeksplorasi kedalaman makna dan signifikansi pesan moral serta spiritual dalam ayat al-Qur’an secara lebih luas dan mendalam.⁶⁴

Dalam mendukung pendekatan tersebut, digunakan metode komparatif sebagai metode utama dalam analisis data. Metode ini bertujuan untuk membandingkan dua bentuk penafsiran terhadap ayat yang sama yaitu tafsir Kasysyaf karya Zamakhsyari dan tafsir Kawniyyah oleh Zaghlul an-Najjar guna menemukan persamaan dan perbedaan dalam cara pandang, metodologis, dan relevansi penafsiran terhadap kehidupan modern. Dengan metode ini, peneliti tidak hanya memaparkan makna tamsil secara terpisah, tetapi juga menganalisis secara kritis bagaimana latar belakang keilmuan, konteks sejarah, dan pendekatan ilmiah masing-masing mufasir memengaruhi cara mereka memahami dan menafsirkan ayat. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif dengan metode komparatif dianggap paling sesuai untuk menelaah dinamika tafsir klasik dan kontemporer dalam merespons tamsil yang sarat makna simbolik dan spiritual ini.⁶⁵

C Sumber Data Penelitian

Pada bagian ini didapatkannya berbagai data dalam penelitian ini melalui beberapa sumber, diantaranya sumber primer dan sumber sekunder. Berikut pembagian pada data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Sumber data primer merupakan rujukan utama yang menjadi objek analisis langsung dalam penelitian ini, yaitu kitab-kitab tafsir karya Zamakhsyari dan Zaghlul an-Najjar. Kitab pertama yang dijadikan sumber primer adalah Tafsir al-Kasysyaf karya Zamakhsyari, seorang mufasssir

⁶⁴ Sugioyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 11.

⁶⁵ Sugioyono, *Metode Penelitian Kualitatif*..., hlm 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar dari kalangan Mu'tazilah yang hidup pada abad ke-6 Hijriah. Tafsir ini dikenal luas karena kekuatan analisis linguistik dan balaghahnya yang sangat tinggi, sehingga mampu mengungkap kedalaman makna dari tamsil-tamsil al-Qur'an, termasuk tamsil "hati seperti batu" dalam QS. al-Baqarah: 74. Sumber primer kedua adalah Tafsir Ayat-Ayat Kawniyyah karya Zaghlul an-Najjar, seorang ilmuwan muslim kontemporer yang mengembangkan pendekatan tafsir berbasis ilmu pengetahuan modern. Karya beliau memberikan perspektif ilmiah terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan fenomena alam (ayat-ayat kauniyah), termasuk batu sebagai objek tamsil yang dikaji dalam penelitian ini.

2. Data sekunder

Adapun sumber data sekunder terdiri atas berbagai literatur pendukung yang relevan untuk memperkuat analisis terhadap data primer. Sumber sekunder tersebut mencakup buku-buku lain yang ditulis oleh Zamakhsyari maupun Zaghlul an-Najjar, yang membahas prinsip-prinsip pemikiran, metodologi tafsir, atau latar belakang keilmuan keduanya. Selain itu, data sekunder juga mencakup karya ilmiah seperti skripsi, tesis, dan disertasi yang mengulas tentang tafsir al-Kasysyaf, tafsir Kawniyyah atau tamsil dalam al-Qur'an. Penelitian terdahulu ini sangat penting sebagai bahan perbandingan dan penguatan terhadap pendekatan serta hasil analisis dalam penelitian ini. Tidak kalah penting, jurnal-jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional yang mengangkat tema sejenis seperti teori tamsil, pendekatan linguistik dan ilmiah dalam tafsir juga menjadi rujukan pendukung. Beberapa ensiklopedia tafsir, buku metodologi tafsir dan referensi lain yang menjelaskan teori penafsiran klasik dan kontemporer turut digunakan untuk menambah wawasan dan memperdalam pemahaman terhadap pendekatan para mufassir yang dikaji. Seluruh data sekunder ini dikumpulkan secara sistematis melalui studi pustaka guna memastikan keterhubungan dan relevansi antara isi tafsir yang dikaji dengan konteks akademik dan perkembangan ilmu tafsir masa kini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi pustaka (*library research*), yaitu pengumpulan data yang bersumber dari literatur-literatur tertulis, baik berupa kitab tafsir, buku, jurnal, artikel ilmiah, skripsi, maupun karya akademik lainnya yang relevan.⁶⁶ Teknik ini digunakan karena objek kajian dalam penelitian ini bersifat tekstual dan konseptual, tidak memerlukan observasi lapangan secara langsung. Penelitian ini mengandalkan ketajaman analisis terhadap teks serta kecermatan dalam menelusuri sumber-sumber yang otoritatif. Selanjutnya, secara sistematis disusun sampai menjadi sesuatu yang utuh serta layak untuk ditampilkan yaitu tentang *tamsil* hati seperti batu dalam QS. al-Baqarah: 74 menurut perspektif Zamakhsyari dan Zaghlul An-Najjar, yang diperoleh dari data yang tersimpan di dalam sumber data penelitian ini. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan mengakses sumber primer yaitu kitab tafsir al-Kasysyaf karya Zamakhsyari dan Kawniyyah karya Zaghlul an-Najjar.
2. Mengumpulkan sumber sekunder yaitu buku-buku lain karya Zamakhsyari dan Zaghlul an-Najjar, tesis, skripsi dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan penelitian pada *tamsil* hati seperti batu.
3. Memahami isi dari sumber data sekunder yang sudah terkumpul.
4. Mencatat dan mengklasifikasi data. Setelah bahan dipahami, peneliti melakukan pencatatan terhadap kutipan penting dan argumen dari masing-masing sumber, lalu mengklasifikasikannya ke dalam kategori-kategori analisis seperti: makna *tamsil*, metodologi penafsiran, relevansi modern dan aspek linguistik atau ilmiah. Klasifikasi ini membantu dalam menyusun analisis komparatif secara sistematis.
5. Menyusun hal-hal penting yang terkait pembahasan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Pada bagian ini dilakukan upaya untuk mengumpulkan data dengan menggunakan teknik analisis. Data yang telah dikumpulkan, selanjutnya

⁶⁶ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hlm. 27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dianalisis sesuai dengan permasalahan yang menggunakan *content analysis*, untuk mengidentifikasi mempelajari dan kemudian melakukan analisis terhadap apa yang diselidiki. *Content analysis* yaitu dengan mengambil isi dari sumber primer, menganalisa buku atau literatur yang berhubungan dengan penelitian baik secara teori, konsep maupun keterangan yang berhubungan langsung dengan masalah penelitian.⁶⁷ Kemudian disusun secara rasional untuk mengurai masalah penelitian. Dalam penyajian data penelitian, penulis menggunakan teknik:

1. Deduktif, yaitu menganalisis data yang berisi ide-ide atau keterangan-keterangan yang bersifat umum, kemudian ditarik menjadi suatu kesimpulan yang khusus.⁶⁸
2. Induktif, yaitu menganalisis data yang berisi ide-ide atau keterangan-keterangan yang bersifat khusus, kemudian ditarik menjadi suatu kesimpulan yang umum.⁶⁹
3. Komperatif, yaitu: membandingkan ide, pemikiran dan pendapat yang satu dengan yang lain tentang hal yang sama, baik yang memiliki nuansa pemikiran yang hampir sama atau bahkan yang sangat bertentangan.⁷⁰

⁶⁷ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2010), hlm. 49.

⁶⁸ Anton Bakker dan Achmad Charis Zubar, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 2012), hlm. 71.

⁶⁹ Anton Bakker dan Achmad Charis Zubar, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 71.

⁷⁰ Anton Bakker dan Achmad Charis Zubar, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 71.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penafsiran QS. al-Baqarah: 74 Menurut Perspektif Zamakhsyari, dalam penggunaan *tamsil* (perumpamaan) untuk menggambarkan kondisi psikologis dan spiritual yang sangat buruk. Sebab hati membatu: penolakan terhadap kebenaran, kebiasaan mendustakan ayat-ayat Allah, tidak terpengaruh oleh peringatan dan nasihat, bangga terhadap dosa. Penafsiran QS. al-Baqarah: 74 Menurut Perspektif Zaghul An-Najjar, *tamsil* hati seperti batu dari sisi spiritual menjelaskan kondisi hati Bani Israil yang menjadi sangat keras. Dari sisi ilmiah: meskipun tampak keras dan tidak bernyawa, namun batu dapat pecah. Sebab hati membatu: menolak tadabbur ayat, pengetahuan tanpa spiritual serta memisahkan ilmu dan wahyu. Persamaan dan Perbedaan *Tamsil* Hati Seperti Batu Menurut Perspektif Zamakhsyari dan Zaghul An-Najjar, pada metodologi tafsir, persamaan: pendekatan ra'yi dengan sistematika penulisan berurut, sedangkan metode dan corak yang berbeda. Dalam penafsirannya kedua mufassir sepakat ayat ini menggambarkan tingkat kekerasan hati, dalam memaknai *tamsil* hati seperti batu Zamakhsyari dengan aspek kebahasaan dan Zaghul an-Najjar dengan aspek ilmiah. Pada sebab-sebab hati membatu kedua mufassir memiliki pandangan yang sama yaitu sikap menolak terhadap kebenaran dan ayat al-Qur'an dapat mengakibatkan hati membatu. Sedangkan sebab-sebab hati membatu lainnya sesuai karakteristik tafsir masing-masing.
2. Urgensi *tamsil* hati seperti batu dalam kehidupan modern adalah sebagai peringatan moral untuk menjaga kelembutan hati, refleksi sosial terhadap kondisi spiritual kehidupan masyarakat modern dan pengingat bahwa ilmu pengetahuan dan kekuasaan tidak menjamin kelembutan hati. Relevansi penafsiran *tamsil* hati seperti batu dengan kehidupan modern, penggunaan media sosial yang mengikis kepekaan nurani, penyebaran hoaks dan disinformasi, pemisahan ilmu dan spiritualitas, hidup dalam gaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materialistik dan individualistik serta menolak tadabbur alam dan realitas sekitar. Cara mengatasi hati membatu dalam kehidupan modern yaitu: meningkatkan tadabbur terhadap wahyu dan realitas kehidupan, mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan keimanan, menghindari penyebaran kebohongan dan hoaks terutama di media sosial, melatih kepekaan sosial dan empati melalui aksi nyata, menjaga spiritualitas di tengah kesibukan dunia modern serta merenungi tanda-tanda alam sebagai bukti kekuasaan Allah.

B. Saran

Berikut saran yang ingin disampaikan oleh penulis pada penelitian yang telah dilakukan.

1. Bagi Penulis Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas kajian dengan melibatkan lebih banyak mufassir atau menggunakan pendekatan interdisipliner lain untuk pemahaman "hati yang membatu".

2. Bagi Akademisi dan Mahasiswa

Kajian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam memahami metode penafsiran, terutama bagaimana Zamakhsyari menekankan pada aspek kebahasaan dan Zaghlul An-Najjar mengaitkan ayat-ayat al-Qur'an dengan sains.

3. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini menekankan pentingnya menjaga kelembutan hati serta membuka diri terhadap nasihat dan kebenaran. Oleh karena itu, bagi masyarakat diharapkan dapat menjadikan pesan moral dari QS. al-Baqarah: 74 sebagai pengingat untuk selalu introspektif, serta tidak membiarkan hati menjadi keras terhadap nilai-nilai kebaikan dan petunjuk ilahi.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

BUKU:

- Abbas, Fadl Hasan. *Ushul al-Tafsir wa Qawa'iduhu*, (Riyadh: Maktabah al-Rushd, 2017).
- Abdullah, M. Amin. *Islam Sebagai Ilmu: Epistemologi, Metodologi, dan Etika dalam Studi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017).
- Al-Ashfahani, Al-Raghib *Mu'jam Mufradat Alfazh Al-Qur'an*, (Beirut: Dar al-Ma'rifah, 2016).
- Al-Jauziyah, *Thibbul Qulub Klinik penyakit Hati*, alih bahasa Fib Bawaan Arif Topan (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2018).
- Al-Kudhairi, Ahmad. *Madkhal ila at-Tafsir al-'Ilmi*, (Riyadh: Dar Kunuz Ishbiliya, 2018).
- Al-Najjar, Zaghlul. *Tafsir al-Ayat al-Kawniyyah fi al-Qur'an*, (Kairo: Maktabah Al-Syuruq Al-Dawliyyah, 2007).
- Al-Qahir, Abd. *Asrar al-Balaghah*, (Kairo: Dar al-Ma'arif, 2016).
- Al-Qattan, Manna' Khalil. *Mabahits fi 'Ulum al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2015).
- Al-Zarkasyi, Badruddin. *Al-Burhan fi 'Ulum al-Qur'an*, (Beirut: Dar al-Fikr, 2015).
- Aminuddin, *Stilistika: Pengantar Memahami Bahasa dalam Karya Sastra* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009).
- Al-Najjar, Zaghlul. *Al-I'jaz al-Ilmi fi al-Qur'an al-Karim*, (Kairo: Maktabah Wahbah, 2017).
- Al-Najjar, Zaghlul. *Al-I'jaz al-Ilmiy fi al-Qur'an al-Karim*, (Beirut: Dar al-Ma'rifah li al-Tiba'ah wa al-Nashr wa al-Tawzi, 2005).
- Al-Najjar, Zaghlul. *Tafsir al-Ayat al-Kawniyyah fi al-Qur'an al-Karim*, (Kairo: Maktabah al-Shuruq al-Dauliyyah, 2006).
- Al-Najjar, Zaghlul. *Tafsir al-Āyāt al-Kawniyyah fi al-Qur'ān al-Karīm, Juz 1*, (Kairo: Maktabah asy-Syuruq ad-Dauliyyah, 2009).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Arifsnawawi. *Mahasiswi Bercadar dan Gerakan Nasional Kajian Tentang Perspektif dan Partisipasi Mahasiswa Bercadar* (Guepedia, 2021).
- Az-Zamakhshari, *al-Kasysyaf an Haqoiqi al-Tanzil wa Uyuuni al-Aqowili fi al-wujuuh al-Takwil*, (Beirut: Dar alKutub al-Ilmiyyah, 1995).
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed. V (Jakarta: Balai Pustaka, 2016).
- Bakker, Anton. Achmad Charis Zubar, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta : Kanisius, 2012).
- Hamka. *Tafsir Al-Azhar*, Jilid I. (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1982).
- Ibrahim, Fairus M Nur. *Qalb Bukan Hati Mencari Makna Hati Dan Qalbu Diantara Arti-Arti Yang Ambigu* (Banda Aceh: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, 2017).
- Keraf, Gorys. *Diksi dan Gaya Bahasa* (Jakarta: Gramedia, 2004).
- Marshak, S. *Essentials of Geology*, (New York: W. W. Norton & Company, 2018).
- Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017).
- Muhadjir, Noeng. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2010).
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003).
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Jakarta: Lentera Hati, 2017).
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* Volume 9, (Jakarta: Lentera Hati, 2002).
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* Volume 7, (Jakarta: Lentera Hati, 2002).
- Sugioyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Tarback and Lutgens, *Earth: An Introduction to Physical Geology*, (Boston: Pearson Education, 2015).
- Yunus, Mahmud. *Kamus Arab Indonesia*, (Ciputat: PT. Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zamakhshari, *al-Kasysyaf an Haqoiqi al-Tanzil wa Uyuuni al-Aqowili fi al-wujuuh al-Takwil*, Juz 1. (Beirut: Dar alKutub al-Ilmiyyah, 1995).

SKRIPSI DAN TESIS:

Amanati, Adilla. “Penggunaan Perumpamaan Pada Terjemahan Surat Al-Baqarah: Kajian Stilistika”, Skripsi, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019.

Dinajani, Setia Ningsih Vera. “Korelasi Nama Surah Dengan Isi Kandungannya: Analisis Penamaan Surah Kedua Dengan Kata Al-Baqarah”, Skripsi, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2020.

Hesman, Yuli. “Kajian Aksiologis Pendidikan Akhlak Dalam Surat Al Baqarah Ayat 67-74”, Tesis, Riau: Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim, 2017.

Kurniawan, Dwi Cahyo. “Qaswat al qalb dalam al Qur'an: studi komparatif tafsir al Misbah karya M. Quraish Shihab dengan tafsir al Qur'an al adzim karya Ibnu Katsir tentang surat al Baqarah 67-74”, Skripsi, Surabaya: Institut Agama Islam Negri Sunan Ampel, 2006.

Reza, Fachri. “Qaswat Al-Qalb Perspektif Al-Alusi dalam Tafsir Ruh Al-Ma’ani”, Skripsi, Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2019.

Sopandi, Pendi. “Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Surah Al-Baqarah (2) Ayat 67-74”, Tesis, Cirebon: Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati, 2012.

Syafiin, Niamin Nuris. “Relevansi Penafsiran As-Sa’di Tentang *Qaswatul Qalb* Di Zaman Kontemporer”, Skripsi, Kudus: Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2021.

Yuliana, Virgin. “Pendidikan Qalbu (Hati) Menurut Al-Qur’an Kajian Surat Al-Hajj Ayat 46”, Skripsi, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.

Oktavian, Galih Hadi Aziz. “Qaswah Al-Qalb Perspektif Ibnu Arabi Dalam Tafsir Alqur’an Al-Karim”, Skripsi, Mojokerto: Institut Pesantren KH. Abdul chalim, 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

JURNAL:

Amhar, Mohammad Fiqry. Afdilla Nisa. “Fenomena Kegelapan Dasar Laut Berdasarkan QS. An-Nur (24) Ayat 40: Analisis Penafsiran Zaghlul Al-Najjar”, *Muasarah: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, Vol. 6, No. 1, Tahun 2024.

Dewi, Ernita. “Konsep Manusia Ideal Dalam Persepektif Suhrawardi al-Maqtul”, *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 17, no. 1 Tahun 2015.

Firmansyah et al, “Urgensi Tafsir Ilmi: Tanggapan Zaghlul an-Najjar”, *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(6), Tahun 2023.

Hendriyanto, Bujangga. “Belajar Menurut Al-Qur’an: Surat Al-Ghasiyyah Ayat 17-20 Menggunakan Metode Tafsir Content Analysis.” *Jurnal Agama dan Sosial Humaniora* Vol.9, no. 2, Tahun 2021.

Nizhamiyah. “Metode Perumpamaan Dalam Praktik Mengajar Rasulullah”, *Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan*, Vol. VII, No. 1, Tahun 2017.

Saumantri, Theguh. “Hyper Religius di Era Digital: Analisis Paradigma Postmodernisme Jean Baudrillard Terhadap Fenomena Keberagaman di Media Sosial”, *Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, Vol. 20, No. 1, Tahun 2023.

Suryani, Khotimah. “Urgensi Kajian Ayat-ayat Tamsil dalam al-Qur’an untuk Pembinaan Karakter”, *Jurnal Dar el-Ilmi: Jurnal Studi al-Qur’an dan Hadis*, Vol. 9, No. 2, Tahun 2021.

Syarifah & Fahimah, “Zaghlul Raghib Muhammad al-Najjâr’s Methods and Principles of Scientific Exegesis”, *Ulul Albab*, Vol. 21(2), Tahun 2020.

Tambunan, M. “Perspektif Islam Terhadap Hoaks dan Penyebarannya di Media Sosial”, *Jurnal Komunikasi dan Media*, Vol. 1, No. 2, Tahun 2024.

Taufik Ahmad. “Argumen Metode Tafsir Mawdu’i (Geneologi Signifikansi, Dan Sistematisasi Penafsiran)”, *At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur'an Dan Tafsir* Vol 2.1 Tahun 2019.

Wahyuni, Fitri. “Islamisasi Ilmu Pengetahuan (Upaya Mengurai Dikotomi Ilmu Pengetahuan Dalam Islam).” *Jurnal Qalamuna* Vol. 10, no. 2, 2018.

WEBSITE:

Al-Qur'an Kemenag RI. Dikutip dari <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/25?from=1&to=77>

Kamus Besar Bahasa Indonesia dikutip dari <https://kbbi.web.id/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIODATA PENULIS

Nama : M. Zacky
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 10 Oktober 2001
 Pekerjaan : Mahasiswa (Belum Bekerja)
 Alamat Rumah : Jl. Duta Kenanga Indah
 No. Telp/HP : 0812 6831 1777 (WA)
 Nama Orang Tua/Wali :
 Ayah : Nana Rukman H
 Ibu : Agustina, S.Ag.



RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SD Negeri 143 Pekanbaru Lulus Tahun 2014
 SMP : SMP Nurul Falah Kulim Pekanbaru Lulus Tahun 2017
 SMK : SMK Negeri 6 Pekanbaru Lulus Tahun 2021

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Humas Rohis SMK Negeri 6 Pekanbaru Periode 2017-2018
2. Ketua Rohis SMK Negeri 6 Pekanbaru Periode 2018-2019
3. Wakil Kosma IAT kelas C angkatan 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.